

ABSTRAK

Lestari Wulandari, NIM. 3123122039. Tahun 2016. Judul Skripsi: Pergeseran Ketoprak Dor Sebagai Salah Satu Upaya Dalam Mempertahankan Identitas Jawa Deli di Dusun VII, Desa Sei Mencirim, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang. Skripsi ini terdiri dari 5 bab dan 87 halaman, 4 daftar tabel dan 14 daftar gambar.

Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan pergeseran pada ketoprak dor sehingga menjadi salah satu upaya dalam mempertahankan identitas etnis Jawa Deli di Dusun VII Desa Sei Mencirim Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang, mengetahui sejarah ketoprak dor, menjelaskan proses pergeseran ketoprak dor dalam mempertahankan identitas etnis Jawa Deli, mengetahui peran dan fungsi ketoprak dor, serta mengetahui upaya yang telah dilakukan para seniman khususnya seniman Jawa Deli untuk mempertahankan ketoprak dor sebagai identitas etnis Jawa Deli.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, pendekatan fenomenologi dengan analisis deskriptif. Penulis menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan bentuk observasi non partisipan (*non partisipan observer*). Penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa: observasi untuk menghasilkan data yang sesuai dengan realitas dan untuk memperoleh data yang valid mengenai pergeseran ketoprak dor. Wawancara (*interview*) untuk mendapatkan informasi dari responden tentang ketoprak dor seperti sejarah ketoprak dor, fungsi dan peran serta upaya penggiat seniman dalam mempertahankan ketoprak dor. Dokumentasi untuk penambahan data berupa foto, rekaman dan video.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis memperoleh hasil penelitian sebagai berikut: (1) Ketoprak merupakan kesenian tradisional etnis Jawa yang berasal kata *tok* dan *prak*. Namun ketika terjadi perpindahan suku Jawa pada tahun 1900-an ke Sumatera Timur dalam jumlah yang cukup besar dan menjadi buruh di Tanah Deli, etnis Jawa otomatis membawa tradisi daerah asalnya, seperti perilaku, sistem sosial, sistem budaya, dan kesenian. Salah satunya ialah ketoprak yang ketika di wilayah teritorial Tanah Deli ketoprak sering disebut ketoprak dor. (2) Pergeseran budaya yang terjadi pada kesenian ketoprak dor diantaranya ialah alat musik, pakaian/kostum, cerita, nyanyian/tembang, bahasa dan perubahan fungsi serta peran ketoprak dor. (3) Peran dan fungsi ketoprak dor sebagai hiburan, pengintegrasikan masyarakat, pengungkap emosi dan penyampaian pesan. (4) Upaya yang dilakukan penggiat ketoprak dor ialah membuka sanggar ketoprak dor, mengajak kawula muda bermain dalam pertunjukan ketoprak dor, dan memberikan campuran bahasa dalam penyampaian cerita di pertunjukan ketoprak dor.

Kesimpulannya bahwa ketoprak dor telah mengalami berbagai pergeseran budaya. Semua ini terjadi dengan berbagai alasan yang melatarbelakanginya. Meskipun demikian, pergeseran budaya yang terjadi pada ketoprak dor dimanfaatkan para penggiat ketoprak dor sebagai salah satu upaya dalam mempertahankan identitas Jawa Deli di Dusun VII, Desa Sei Mencirim, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang.

Kata Kunci: *Ketoprak dor, pergeseran dan perubahan sosial budaya.*